

# BAB I

## PENDAHULUAN

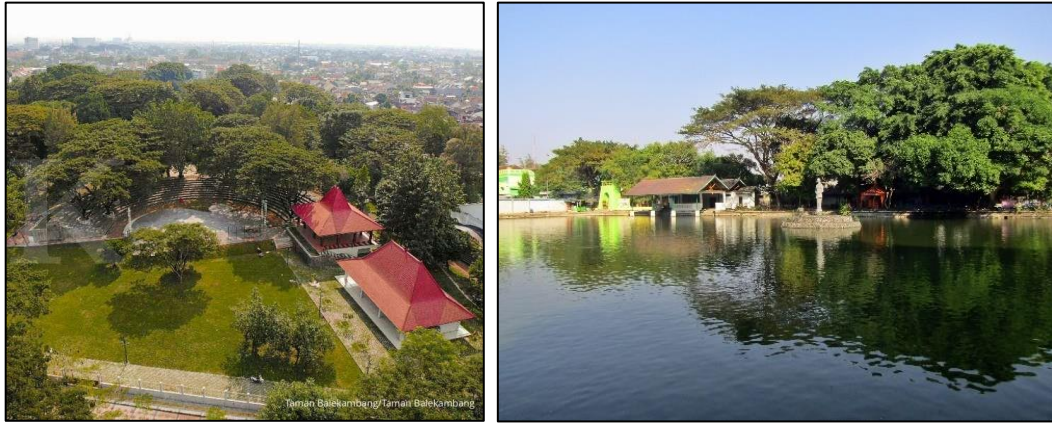
### 1.1. Latar Belakang

Taman pada dasarnya adalah sebuah area dengan ruang untuk berbagai kondisi. Kondisi tersebut meliputi lokasi, luas dan kondisi khusus lainnya, seperti tugas khusus pembangunan taman (Sintia & Murhananto, 2004). Wisata adalah hubungan antara kegiatan dan fasilitas yang menarik pengunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu (Marpaung, 2002). Dari kedua hal tersebut dapat disimpulkan bahwa taman wisata adalah suatu tempat yang disajikan oleh alam baik itu yang masih bersifat asri maupun sudah dalam pengelolaan atau pengembangan suatu pihak untuk dinikmati oleh wisatawan.

Elemen lanskap dalam elemen-elemen penunjang lanskap dapat dibedakan menjadi dua macam, terdiri dari elemen *softscape* dan elemen *hardscape* (Handayani, 2009). Elemen *softscape* bergantung pada aspek arsitektural atau artistik visual, yaitu pengontrol pandangan, pembatas fisik, pengontrol iklim, perlindungan dari erosi dan nilai estetika (Hakim, 1991). Sedangkan, dalam pengertian lainnya, elemen *softscape* adalah elemen pendukung yang biasanya berupa vegetasi, seperti pohon, perdu, dan rerumputan. Elemen *softscape* ini juga sangat berperan terhadap hasil penataan suatu lanskap.

Berdasarkan kajian terdahulu pada Taman Balekembang yang dilakukan oleh (Wahyuni dan Qamarun, 2013) Taman Balekembang merupakan salah satu taman teraktif di Kota Solo. Pada taman ini dibuat tidak hanya untuk memberikan keindahan tetapi juga untuk menciptakan elemen fungsional dalam kota. Taman Balekembang terdapat elemen *hardscape* dan *softscape* yang meliputi kolam, di taman ini kolam sering digunakan untuk permainan perahu. Sementara itu, Partinah *Bosch* atau Hutan Partinah ditujukan untuk digunakan dalam pengelolaan hutan

kota. Karena itu, Partinah *Bosch* berfungsi sebagai ruang terbuka hijau dan paru-paru kota dibandingkan dengan Partini Tuin untuk sarana pelayanan perkotaan.



(a)

(b)

Gambar 1. 1 (a) Kawasan Taman Balekembang, Solo (b) Elemen Lanskap di Kawasan Taman Balekembang, Solo (Wahyuni dan Qamarun, 2013)



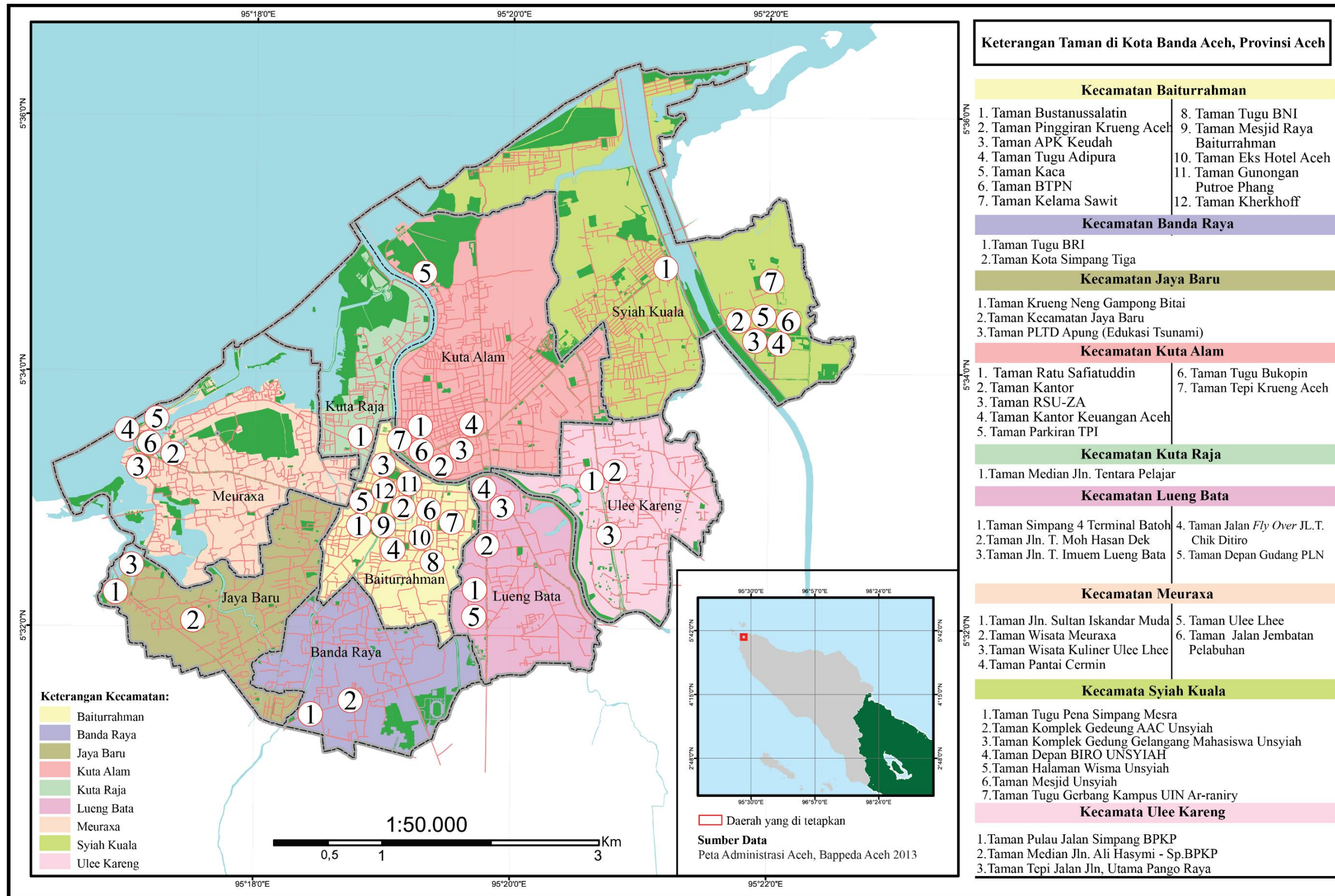
(a)

(b)

Gambar 1. 2 (a) Elemen *hardscape* (b) Elemen *softscape* (Wahyuni dan Qamarun, 2013)

Kota Banda Aceh pada Kecamatan Meuraxa adalah sebuah Kecamatan di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh yang merupakan salah satu pusat wisata, budaya dan ekonomi. Letak Kota Banda Aceh berada dekat dengan laut dan pantai yang sebagian besar difungsikan menjadi tempat wisata. Oleh karena itu keberadaan taman wisata sangat bermanfaat guna untuk menambah nilai estetika atau keindahan dan fungsinya.





Gambar 1. 3 Mapping Taman Kota Banda Aceh (Analisis Penulis, 2023)

Kota Banda Aceh meraih penghargaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) terbaik tahun 2022 dari pemerintah Aceh (Akbar, 2023). Ruang Terbuka Hijau ini dapat meliputi taman sehingga Kota Banda Aceh terdapat banyak taman sebagai fasilitas umum kota. Salah satu taman yang bisa dikunjungi di Kota Banda Aceh adalah Taman Wisata Meuraxa. Taman Wisata Meuraxa berada di Kecamatan Meuraxa, berdekatan dari Masjid Baiturrahim Ulee Lheue. Lokasi taman bisa dikatakan cukup strategis, taman ini berdekatan dengan penginapan seperti Hotel Permata Hati dan Grand Arabia Hotel. Destinasi lain yang berdekatan dengan taman ini seperti PLTD Apung, kuburan massal, dan Museum Tsunami Aceh.



Gambar 1. 4 (a) Taman Wisata Meuraxa (b) Kondisi eksisting Taman Wisata Meuraxa (Dokumentasi Penulis, 2023)

Taman Wisata Meuraxa lebih menonjol dari taman-taman yang lain karena ditinjau dari segi elemen lanskapnya. Taman Wisata Meuraxa memiliki elemen *softscape* dan elemen *hardscape* yang menjadi elemen penting pada suatu taman. Taman Wisata Meuraxa memiliki fasilitas cukup lengkap yang tersedia untuk pengunjung. Fasilitas yang ada pada taman berupa tempat parkir, area pejalan kaki, hingga toilet. Salah satu alasan taman ini aktif pada sore hari karena pedagang kaki lima yang berjualan disore hari. Area pedagang kaki lima (PKL) berada sepanjang tepi taman yang menjajakan cemilan dan minuman. Taman ini ramai dari aktivitas pengunjung hanya pada *weekend* dan sore hari.

Oleh karena itu, maka perlu adanya penelitian tentang evaluasi elemen lanskap Taman Wisata Meuraxa untuk mengevaluasi elemen lanskap yang meliputi elemen *hardscape* dan *softscape*. Hasil penelitian ini nantinya akan jadi bahan masukan untuk pertimbangan kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam

rekomendasi kelengkapan penggunaan elemen lanskap taman sehingga taman lebih tertata.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Penerapan elemen lanskap yang meliputi elemen *softscape* dan *hardscape* pada suatu taman sangat berperan penting terhadap suatu taman. Oleh karena itu, rumusan permasalahan dalam kajian ini mengevaluasi elemen lanskap yang dapat ditemukan di Taman Wisata Meuraxa Banda Aceh. Hal ini mencakup analisis terhadap elemen *softscape* dan *hardscape* di dalam taman yang mengungkap peran dan fungsi elemen lanskap menjadi penting terhadap ketepatan elemen lanskap pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi elemen lanskap pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh dan mengungkap elemen *softscape* dan *hardscape* elemen lanskap.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang ketepatan penggunaan elemen lanskap pada Taman Wisata Meuraxa sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kembali potensi yang ada pada taman itu sendiri.

#### **2. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan selama menjalankan perkuliahan, serta mengetahui elemen apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam penataan suatu Taman Wisata.



### 3. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kajian elemen lanskap yang disajikan pada Taman Wisata Meuraxa.

## 1.5. Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian secara rinci, maka batasan masalah dalam penelitian meliputi penelitian ini berfokus pada elemen lanskap yang ada pada Taman Wisata Meuraxa. Pada penelitian ini mengacu pada dua aspek yang ada dalam elemen lanskap yaitu elemen *softscape* dan elemen *hardscape*. Penelitian ini menggunakan metode turun langsung kelapangan untuk mengetahui penataan elemen lanskap sebagai karakteristik Taman Wisata itu sendiri.

## 1.6. Sistematis Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan membahas tentang kerangka awal penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan struktur penulisan.

### Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisi tentang teori-teori pendukung mengenai elemen-elemen lanskap berupa *softscape* dan *hardscape* pada taman

### Bab III Metodologi Penelitian

Bab III ini membahas metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian juga membahas tentang analisis penelitian. Di mana terdiri dari sumber data, objek, variabel penelitian, ini menggunakan metode kualitatif, dengan analisis deskriptif. Objek yang dipilih pada penelitian ini berada pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh.

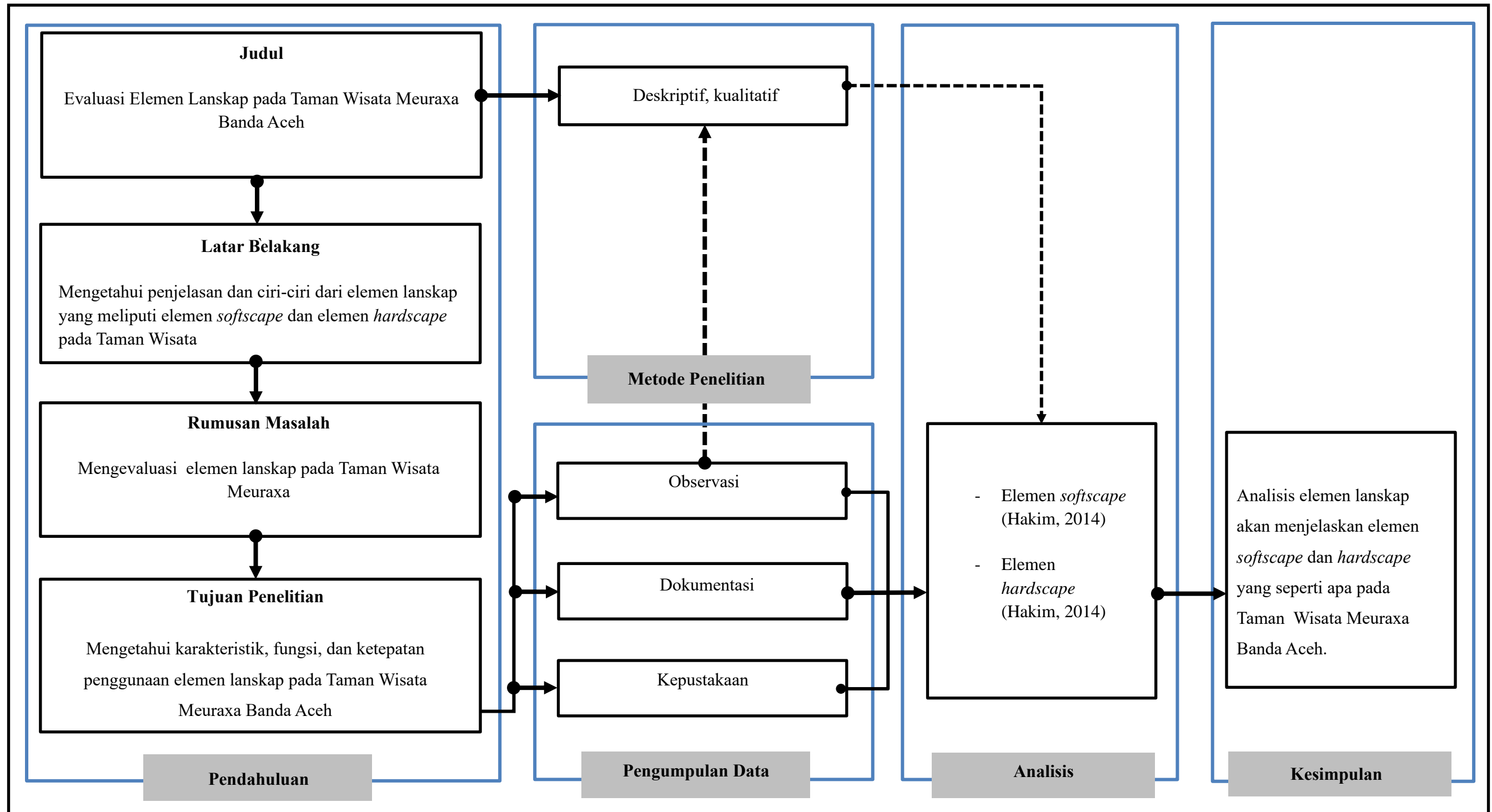
#### Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV ini berisi tentang bagian terpenting dalam penelitian yang membahas tentang analisis data dari hasil observasi di lapangan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil yang didapatkan mengenai karakteristik elemen landskape terhadap taman wisata yaitu Taman Wisata Meuraxa Banda Aceh

#### Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab V ini membahas tentang keseluruhan isi yang disimpulkan dalam penelitian. Kesimpulan berisi tentang penemuan yang didapatkan selama observasi dan hasil analisis yang sesuai dengan masalah yang ada. Saran yang terkait berupa pemecahan masalah yang diteliti juga diambil dari teori yang digunakan.

### 1.7. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 4 Kerangka Pemikiran (Analisis Penulis, 2023)